

Lampiran 1

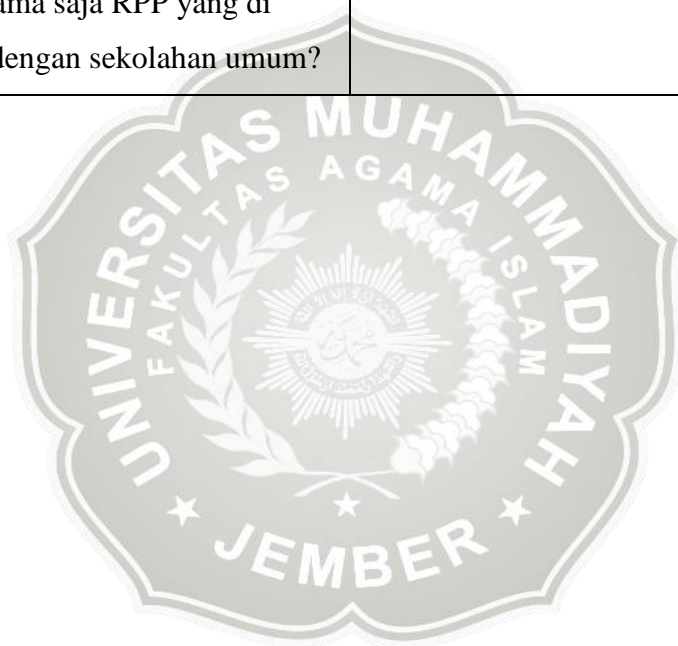
Lembar Wawancara Kepala Sekolah

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Ada berapa jenis ketuna'an yang sekolah di SMP LB YPAC?	
2	Apakah di masing-masing mempunyai hambatan yang berbeda-beda?	
3	Bagaimakah kemampuan berintraksi di masing-masing ketuna'an tersebut	
4	Apakah kurikulum disini berbeda dengan kurikulum di sekolah umum yang lain?	

Lembar Wawancara Guru Kelas

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Bagaimana kondisi siswa di dalam kelas anda?	
2	Bagaimana cara anda mengondisikan kelas pada saat melakukan pembelajaran?	
3	Pada saat melakukan pembelajaran agama islam strategi apa yang tepat digunakan ketika proses pembelajaran?	
4	Apa saja kendala ketika menggunakan strategi tersebut?	
5	Jika siswa mengalami kesulitan dalam menerima materi yang anda ajarkan (PAI), Bagaimana cara mengevaluasinya?	

6	Apakah materi PAI yang diajarkan kepada siswa di kelas..... sejajar dengan siswa pada umumnya?	
7	Bagaimana langkah dalam menentukan tema, pembuatan RPP pada Pembelajaran PAI?	
8	Apakah sama saja RPP yang di gunakan dengan sekolahan umum?	



Lampiran 2

Lembar Jawaban Narasumber

Kepala Sekolah: terimakasih waktu yang telah diberikan kepada saya selaku kepala sekolah SMP LB YPAC Jember kami akan menjawab yang di tanyakan oleh pak salman ketunaan yang kami tangani di SMP LB YPAC jember ada beberapa ketunaan di antaranya satu tuna rungu, tuna rungu ini di bagi beberapa macam bagian antara lain adalah di sesuaikan dengan jenis ketunaan anak kalau tuna rungunya berat otomatis disitu pasti kelainanya juga ganda karena apa disitu juga akan anak akan mengalami bisu sulit berkomunikasi juga tidak akan mendengar sehingga dikatakan tuna rungu total kalau ada sisa pendengaran anak-anak masih muda sekali dikembangkan untuk kependidikannya jadi bahasa isyarat itu sekedar untuk membantu aja tapi yang lebih dominan anak-anak masih bisa dikembangkan kemampuannya dalam bidang akademik yang kedua untuk anak tunagraita, tuna graita ini dibagi menjadi beberapa macam tuna graita ringan, sedang, berat kalau tuna graita ringan kita sebagai pendidik khususnya guru-guru kami masih bisa mengembangkan kemampuannya karena apa di situ iqu nya anak-anak yang dikata gorikan tuna graita ringan itu iqu nya di bawah anak-anak normal selisihnya gak begitu banyak anak tuna graita ini masih bisa dikembangkan akademiknya baik itu membacadan menulis atau menghitung dan sebagainya. Yang kedua tuna graita sedang , sedang disini maksudnya anak dengan sisa kemampuannya untuk sedang ini kadang-kadang bapak ibu guru akademiknya itu tidak bisa dikembangkan anak ini hanya bisa untuk istilahnya mengetahui perintah dari bapak ibu guru atau orangtua misalnya disekolah memakai baju sendiri lalu istilahnya yang berkaitan dengan dirinya sendiri tapi kalau yang graita berat anak ini sudah tidak bisa apa-apa hanya sekedar mampu rawat aja dari orangtuannya dan anak ini biasanya tidak disekolahkan karena kemungkinan kondisinya terlalu parah dan iqunya di bawah rata-rata jadi kondisinya yang anak tuna graita ini tidak disekolahkan karena apa disana anak ini hanya mampu dirawat saja baik mandi dimandikan sikat gigi juga sama jadi untuk kebutuhan sehari-hari anak ini masih membutuhkan bantuan orang lain atau orang tua disisinya lalu yang terakhir tuna daksa disekolah kami ada tuna daksa

disini adalah kaitannya anak-anak yang mengalami cacat tubuh disini ada anak-anak iqunya normal sama dengan anak-anak yang regurel yang sekolah disekoalahan umum. Kemampuannya sama hanya saja anak-anak ini mengalami kelainan di fisik disini juga anak-anak yang mengalami kelainan yang CP yang diserang itu sarapnya sebenarnya anak-anak ini bisa dikembangkan kemampuannya hanya sekedar Cuma anak-anak CP ini terkadang emosinya kurang stabil jadi rata-rata kesuma jenjang ketunaan itu emosinya tidak stabil. Hanaya saja anak-anak yang tuna daksa ini emosinya stabil karna apa hamper sama dengan regurel dan kelainan dengan CP yang diserang sarafnya

Untuk masalah kurikulum di lembaga kami disini kalau masalah kurikulum itu sebenarnya kalau untuk tuna daksa seperti yang disampaikan tadi itu memakai kurikulum smp hamper sama sekolahan umum yang lain karena apa kemampuannya hampir sama yaitu memakai kurikulum k13 dan KTSP dan semuanya semua ketunaan memakai kurikulum K13 dan KTSP yang telah kita padukan. Dari kurikulum itu kita modif misalnya anak yang tuna rungu , tuna rungu itu masalah akademiknya belum bisa menuntaskan yang diajarkan oleh bapak ibunya disekolah karena disitu kadang anak-anak banyak mengalami hambatan-hambatan dan hambatan-hambatan itu sendiri karena saat bapak ibu mengajar walaupun memakai kurikulum, kurikulum itu disesuaikan dengan kemampuan anak kita modifikasi kita sederhanakan yaitu yang kita kasih keanak kesemua jenjang anak ketunaan. Tuna daksa ini yang mengalami keistimewaan kurikulumnya sama dengan kurikulum anak normal biasa hanya saja anak-anak tuna daksa mengalami kesulitan sama ada modifikasi untuk kurikulum itu kita sesuaikan kemampuan anak untuk masalah UAS ,dan US sama dengan anak-anak regurel Cuma dari SLB pelaksanaan US itu dari provensi soalnya itu juga dari provensi kalau untuk anak-anak sendiri yang kelas yang ketunaannya tuna graita itu soalnya membuat soal sendiri

Wali kelas tunadaksa,

Tuna daksa itu adalah cacat fisik atau disabilitas fisisk jadi dia yang cacatnya itu bisa dilihat karena fisik terus komunikasinya sama dengan normal ia hamper sama dengan non disabilitas kalau pembelajarannya itu sebenarnya tergantung

kemampuan muridnya tapi kebetulan murid saya ini daksa ringan jadi dia hamper sama dengan mereka yang non disabilitas kita biasanya menggunakan ceramah kita kasih contoh video-vidio di leptop dan kemudian setelah itu dikasih tugas kalau yang murid saya ini karena dia itu tidak ada hambatan karena dia disabilitas ringan jadi kita sama tidak memodifikasi dari pelajaran yang ada pada umumnya tapi kalau prinsipnya di SLB itu materi itu kita sesuaikan dengan kemampuan siswanya. Kalau kita biasannya soal atau mungkin kita tugas misalnya hafalan surat-surat atau doa-doa

Bu nana menyampaikan bahwa pembelajaran untuk di sabilitas ditentukan oleh kemampuan anaknya itu sendiri , bunana ini mememgang kelas tuna graita, tuna graita ringan, sedang dan berat. Tuna graita di kelas saya berbeda-beda antara hilmi dan farhan aja berbeda toh, kalau idealnya iya kalau kita bikin LPP itu lima tapi apa iya nutut gurunya, apa iya mampu (tertawa). Untuk tuna rungu iya gitu berbeda-beda bu ketrin sebagaia wali kelasnya untuk LPP hanya sebagai formalitas saja pak cuman kita menyederhanakan saja kalau kurikulum semua sama missal pembelajaran sholat, kita hanya mengajarkan rukun-rukun sholat tidak mungkin sama hadistnya bu ketrin sebagai wali kelas tuna rungu berkata kalau disini kan bedannya adanya pembelajaran individual kalau di lainkan tidak ada kalau diskusi disini tidak bisa mas karena kondisi siswa dalam satu kelas itu beda-beda kalau ceramah iya, praktek iya dan biasanya memakai gaya gerak bibir dengan bantuan bahasa isyarat.

Lampiran 3

Foto Kegiatan Belajar Mengajar



1 kegiatan belajar mengajar tunarungu



2 kegiatan belajar mengajar tunagrahita



3 kegiatan belajar mengajar tunadaksa

Lampiran 4**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini;

Nama : SALMAN ALFARIS
NIM : 1610911007
Program studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis disini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri: bukan merupakan pengambilan-ahlihan, tulisan, ataupun pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau fikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat di buktikan skripsi ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut

Jember, juli 2020

Yang membuat pernyataan

Salman Al faris

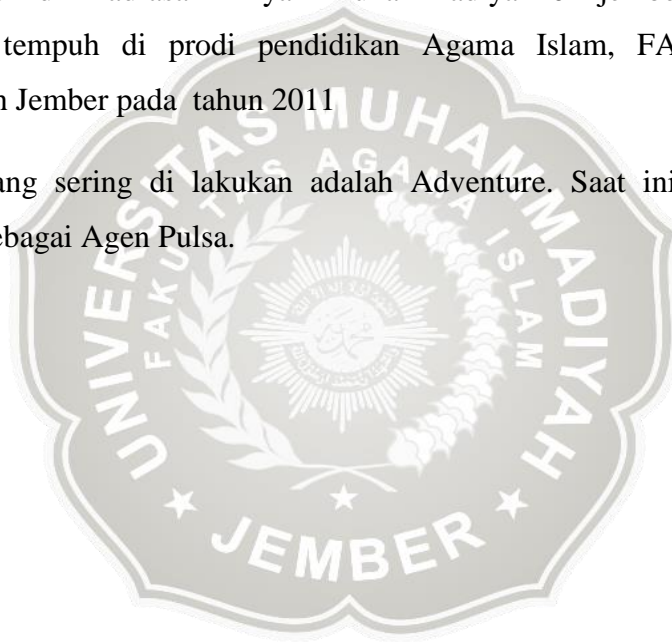
NIM. 1610911007

Lampiran 5

RIWAYAT HIDUP

Salman Alfaris lahir di jember, 11 april 1997. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Mutasam dengan ibu Sulistianai. pendidikan dasar telah di tempuh di SD Muhammdiyah 01 Ambulu jember. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu, dan jenjang SMA di tempuh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 jember. Pendidikan berikutnya di tempuh di prodi pendidikan Agama Islam, FAI Universitas Muhammadiyah Jember pada tahun 2011

Hobi yang sering di lakukan adalah Adventure. Saat ini saya sedang berwirausaha sebagai Agen Pulsa.



Lampiran 6

PENDAHULUAN

Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jember adalah suatu yayasan nirlaba yang merupakan organisasi sosial yang menyediakan pelayanan rehabilitasi secara terpadu bagi anak-anak penyandang cacat dan berkebutuhan khusus.

SEJARAH BERDIRINYA YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT (YPAC) JEMBER

Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jember pada awalnya berada di karasidenan Besuki, karena di Besuki kegiatan tidak berjalan karena vakum maka pada tahun 1957 YPAC dipindahkan ke Jember. Untuk memperkenalkan YPAC kepada masyarakat Jember, diadakan pemutaran film yang berjudul “Remember Me” di alun-alun Jember dengan mengundang para pejabat pemerintah daerah, tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat umum.

Dengan pemutaran film ini masyarakat Jember merasa terpanggil untuk ikut memperhatikan nasib para penyandang cacat, khususnya pemerintah daerah. Atas prakarsa masyarakat dan Bapak kepala daerah tingkat II Kabupaten Jember yaitu Bapak R. Soedjarwo, maka pada tanggal 31 Desember 1958 mengadakan rapat dan membentuk pengurus YPAC Jember yang mewakili daerah karasidenan Besuki. Kepengurusan terbentuk dengan ketua Ibu Soediredjo, Wakil ketua Ny. R. Soedjarwo dan sekretaris Ny. Hami

Pada tanggal 1 Maret 1959 Kepengurusan YPAC Jember mendapat pengesahan dari YPAC Pusat yang diresmikan di Pavilium kawedanan Jember. Pada saat itu YPAC Jember belum memiliki gedung sendiri, sehingga seluruh kegiatan yang meliputi: perawatan kesehatan, pendidikan dan sosial (asrama) dipusatkan digedung Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Jember jalan Mangunsarkoro dengan status pinjam.

Pada tahun 1965 kepengurusan YPAC Jember mengadakan reformasi dengan keputusan kepengurusan diketahui oleh dr. Soewarda dan wakil ketua Ibu R. Djuwito kepengurusan ini berlangsung sampai tahun 1974.

Pada tahun 1974 pengurus YPAC Jember mengadakan reformasi kembali dengan keputusan sebagai ketua Ibu R. Soedjarnaso, wakil ketua Ibu R. Djuwito dan sekretaris Ibu Musaffac. Pada saat itu kegiatan YPAC Jember dialihkan ke RSUD dr. Soebandi Jember, karena gedung PMI dipugar. Hal ini berlangsung sampai tahun 1983.

Tahun 1981 YPAC Jember mendapatkan bantuan dari Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Jember berupa gedung yang terdiri dari satu unit gedung induk dan satu unit gedung sekolah yang dibangun diatas tanah seluas 3000M². di Jl. Imam Bonjol 44 Jember (Sekarang jalan Imam Bonjol 42)..

Pada tanggal 27 Desember 1983 bertepatan dengan program Dinas Kesehatan Wilayah Jawa Timur mengadakan operasi rehabilitasi anak-anak cacat di Kabupaten Jember. YPAC Jember menerima perawatan, latihan, asrama dan pendidikan bagi anak-anak yang selesai dioperasi di RSUD dr. Soebandi. Mulai saat itu YPAC Jember mulai menempati gedung barunya.

Pada tanggal 31 Januari 1984 gedung YPAC Jember diremiskan oleh Gubernur Propinsi Jawa Timur Bapak Wahono. Sampai saat ini seluruh kegiatan berpusat di jalan Imam Bonjol 42 Jember, yang meliputi perawatan, latihan pendidikan dan asrama.

Tujuan utama didirikannya Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) adalah :

1. Untuk memberikan pertolongan dan pendidikan kepada anak – anak yang kurang beruntung karena cacat jasmani maupun rohaninya sehingga mereka tidak mempunyai kemampuan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehari – hari yang primer dan tidak terlalu banyak menjadi beban orang lain.
2. Untuk memberikan bimbingan dan pendidikan kepada anak – anak yang kurang beruntung / cacat mental maupun fisiknya agar memiliki pengetahuan

dan atau keterampilan sehingga dapat mengembangkan kemampuannya di bidang dan atau keterampilan untuk hidupnya yang layak sesuai dengan derajat kecacatannya.

3. Menyelenggarakan Asrama dan Panti Asuhan yang dapat mendukung terselenggaranya pendidikan dan bimbingan keterampilan baik di dalam maupun di luar sekolah.

Untuk merealisasikan tujuan tersebut diatas maka diselenggarakanlah :

- a. Sekolah Luar Biasa Jember meliputi Bagian B (Tuna Rungu), Bagian C (Tuna Grahita / Lemah Mental) mulai dari Taman Kanak – kanak Luar Biasa (TKLB) sampai dengan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB).
- b. Asrama dan Panti Asuhan

Karena membina anak cacat memerlukan tindakan-tindakan khusus (Personal) lebih- lebih sebagian besar anak yang cacat itu terdiri dari anak – anak orang yang kurang mampu atau dari keluarga ekonomi lemah.

Visi YPAC Jember

Terwujudnya kesempatan pengembangan diri dan peningkatan kecerdasan dan kesejahteraan bagi anak-anak penyandang cacat dan berkebutuhan khusus agar menjadi generasi yang penerus bangsa yang berkualitas, bermain dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Misi YPAC Jember

1. Memberikan pelayanan rehabilitasi secara terpadu untuk menumbuhkan percaya diri
2. Memberikan pelayanan pendidikan akademik dan pendidikan keterampilan secara intensif untuk mengembangkan potensi anak berkebutuhan khusus menuju kemandirian.
3. Memperjuangkan persamaan hak anak berkebutuhan khusus agar dapat diterima di masyarakat khususnya dunia usaha, dan industri agar tercapai kesejahteraan yang sempurna.

Program YPAC Jember

1. Menggalang kemitraan dan peningkatan mutu pelayanan dengan pihak-pihak lain baik dalam negeri maupun luar negeri yang berguna bagi perkembangan yayasan.
2. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) pengurus dan pendidik di SLB-BCD YPAC Jember dengan mengikuti pelatihan-pelatihan.
3. Membentuk kelas karya bagi alumni YPAC Jember.

Jenis Kegiatan / Pelayanan

1. Pendidikan
2. Keterampilan
3. Fisioterapi

Layanan Pendidikan

- Kegiatan Pendidikan
 1. Jenjang SDLB
 2. Jenjang SMPLB
 3. Jenjang SMALB
- Kegiatan keterampilan
 1. Merajut
 2. Menjahit
 3. Tata Boga
 4. Tata Boga
 5. Tata Busana
- Kegiatan Fisioterapi
 1. Fisioterapi
 2. Hidroterapi
 3. Okupasi Therapi



SUSUNAN ORGANISASI YAYASAN

Berdasarkan keputusan pembina YPAC Jember tanggal 27 Oktober 2015, susunan organ yayasan pembinaan anak cacat (YPAC) Jember periode 2015 – 2020 sebagai berikut.

Pembina :

Ketua : Hj. RR. Sri Sulistiyo Moch. Soepono

Anggota : Hj. Hardiningsih, SH

Anggota : Hj. Endah Ariani, SE

Pengurus :

Ketua : Hj. Sukimah, SE

Sekretaris : Wuri Kusuma Wardhany, S.Si, S.Pd

Bendahara : Fitria Ema Salim, S.Pd

Pengawas :

Ketua : dra. Hj. Susdihartini, M.Si

Anggota : Hj. Paty Sumarni, S.Sos



Lampiran 7

Program Kerja Jangka Pendek, Menengah Dan Panjang

A. Program Kerja Jangka Pendek

1. Melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin
2. Melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur bagi siswa dan guru
3. Melaksanakan kegiatan Baca Tulis Al Quran setiap hari Jumat
4. Mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler
5. Penyempurnaan papan data sekolah

A. Program Kerja Jangka Menengah

Rencana lima tahun ke depan di SMPLB - BCD YPAC JEMBER menyusun program sebagai berikut :

1. Sistem penerimaan siswa baru
 - a. Pembuatan brosur yang berisikan kegiatan siswa dan guru
 - b. Membentuk tim Asessment siswa baru sebelum penyusunan program pembelajaran
 - c. Diadakan pembinaan bagi orang tua/wali siswa baru
2. Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga kependidikan
 - a. Penambahan tenaga guru honorer
 - Seorang guru olah raga
 - b. Pengadaan tenaga khusus/tenaga ahli
 - Menunjuk salah seorang guru untuk menjadi tenaga khusus bina wicara dan BPBI
 - c. Guru diberi kesempatan tuk meningkatkan sumber dayanya melalui:
 - Pelatihan dan seminar yang bersifat profesional
 - Diberikan pembinaan profesi melalui kegiatan KKG PLB Kabupaten Jember
3. Pemenuhan sarana dan prasarana sekolah
 - a. Pengadaan alat-alat :
 - Perlengkapan alat bina wicara (pias-pias huruf dan kata) dan

- cermin
- Beberapa model tiruan dan gambar untuk memperjelas arti
 - Pemenuhan alat-alat perlengkapan ketrampilan
- b. Membangun prasarana sekolah
- Menambah perlengkapan antara lain: meja kursi guru, meja kursi siswa, almari kelas, dan papan tulis
4. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui KTSP dan Kurikulum nasional tahun 2013 yang mengarah pada pencapaian kecakapan hidup (life skill)
- a. Desain program pembelajaran
- Mengembangkan perangkat pembelajaran yang mengarah pada KTSP dan Kurikulum nasional tahun 2013
 - Pengkajian, analisis kurikulum yang ada
 - Menyusun silabus
 - Membuat buku administrasi kelas
- b. Mengembangkan program vokasional
- Mengidentifikasi potensi, bakat, dan minat siswa
5. Pengembangan kegiatan ekstra kurikuler
- a. Mengoptimalkan kegiatan ekstra kurikuler yang sudah ada yaitu: kepramukaan, melukis, kesenian, dan olahraga.
- b. Mengupayakan adanya kegiatan ekstra kurikuler yang lain
6. Meningkatkan manajemen sekolah
- a. Mengadakan koordinasi dengan instansi terkait dalam pengembangan manajemen MPMBS
- b. Mengadakan pembinaan profesional bagi guru di sekolah
- c. Menyusun program kerja bersama dan juga mengadakan pengawasan tentang pelaksanaannya
7. Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait
- a. Studi banding dengan sekolah lain
- b. Koordinasi dengan yayasan dan komite sekolah tentang program sekolah
- c. Koordinasi dengan instansi lain seperti Disnakertrans
- d. Mengadakan kunjungan observasi ke perusahaan-

perusahaan yang ada di dalam kota Jember maupun di luar kota Jember

8. Penghijauan taman
9. Pengadaan komputer untuk kegiatan IT sekolah
10. Mengadakan study banding kesekolah atau lembaga lain di Jawa Timur beserta pengurus yayasan
11. Mengadakan latihan kerja siswa ke instansi atau perusahaan
12. Memenuhi kebutuhan KBM

B. PROGRAM JANGKA PANJANG

1. Bidang Sarana dan Prasarana
 - Mengajukan bantuan untuk pengadaan ruang perpustakaan
 - Mengajukan bantuan untuk penambahan kamar mandi sekolah
 - Mengajukan bantuan untuk pembuatan ruang ketrampilan baru
 - Mengganti alat-alat yang sudah rusak
 - Menambah alat-alat peraga yang kurang dan rusak
 - Bahan praktek ketrampilan secara keseluruhan
2. Meningkatkan manajemen sekolah
 - a. Koordinasi berjalan baik antara sekolah, yayasan, komite sekolah
 - b. Terbentuknya promosi jabatan bagi guru yang potensial
3. Peningkatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait
 - a. Mengikuti pameran bersama sebagai sarana unjuk ketrampilan baik pameran pendidikan maupun pameran ketrampilan dunia usaha
 - b. Mengadakan hubungan kerjasama dengan dunia usaha/dunia kerja
 - c. Memasarkan hasil-hasil karya siswa kepada masyarakat
 4. Pembuatan ruang tempat alat-alat olahraga
 5. Pembuatan ruang kesenian musik

III. PROGRAM KERJA TAHUNAN

Untuk mencapai sasaran yang optimal, maka harus dibuat program kerja tahunan yang berorientasi pada : program kegiatan sebelum awal tahun pelajaran,

program kegiatan awal tahun pelajaran, program kegiatan semester, triwulan, bulanan, mingguan, harian, dan program kegiatan akhir tahun serta kegiatan yang lainnya.

Adapun program kegiatan itu tersusun sebagai berikut :

A. Program Kegiatan Sebelum Awal Tahun Pelajaran

1. Rapat pembentukan panitia PSB
2. Rapat koordinasi sekolah, yayasan, dan komite sekolah
3. Rapat penyusunan program kerja tahunan
4. Pembagian tugas guru

B. Program Kegiatan Awal Tahun Pelajaran

1. Penerimaan siswa baru
2. Rapat pengaturan jadwal pelajaran
3. Melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan
4. Perbaikan/rehabilitasi sarana prasarana sekolah
5. Membenahi lingkungan sekolah
6. Membenahi peralatan sekolah
7. Memasukkan data-data siswa
8. Memeriksa buku administrasi sekolah
9. Memasukkan data siswa baru ke buku induk
10. Menyusun program pembelajaran setahun dan mengadakan pengkajian kurikulum
11. Menyusun silabus
12. Laporan data sekolah per 31 Agustus /laporan tahunan

C. Program Kegiatan Semester

1. Melaksanakan ujian semester
2. Mengadakan rapat guru membicarakan masalah siswa
3. Memeriksa inventaris, administrasi
4. Menyusun program pembelajaran semester
5. Mengadakan pertemuan dengan wali murid dan penerimaan raport
6. Mengumumkan libur semester

D. Program Kegiatan Triwulan

1. Laporan UKS
2. Laporan data triwulan kepada instansi terkait
3. Pelaksanaan UTS
4. Supervisi kelas
5. Laporan penggunaan dana BOS

E. Program Kegiatan Bulanan

1. Laporan keuangan ke yayasan
2. Memeriksa dan menutup daftar hadir guru serta menandatangani
3. Rapat dewan guru
4. Menutup buku kas keuangan sekolah
5. Laporan data dan kegiatan sekolah kepada yayasan
6. Memeriksa dan menandatangani absensi siswa

F. Program Kegiatan Mingguan

1. Setiap hari senin pengarahan kepala sekolah kepada guru
2. Memeriksa agenda, ekspedisi dan menyelesaikan arsip surat menyurat
3. Mengadakan evaluasi siswa
4. Memeriksa persiapan mengajar

G. Program Kegiatan Harian

1. Memeriksa daftar hadir guru dan karyawan
2. Memeriksa daftar hadir pegawai/guru
3. Memeriksa dan membenahi lingkungan sekolah, lingkungan kelas, dan kebersihan sekolah
4. Memecahkan dan mengatasi masalah-masalah mendadak

H. Kegiatan Akhir Tahun

1. Membentuk panitia UAS/UAN
2. Melaksanakan UAS/UAN

3. Rapat wali murid
4. Rapat kelulusan
5. Penulisan STL
6. Rapat kenaikan kelas
7. Mendata siswa yang akan masuk SMPLB

I. Kegiatan lain-lain

1. Pada hari-hari besar keagamaan mengadakan peringatan antara lain:
 - Maulid Nabi Muhammad Saw Isro' Mi'raj
 - Pondok Romadlon
 - Halal bihalal
 - Hari Raya Kurban
2. Kegiatan Ko Kurikuler antara lain :
 - UKS
 - Perpustakaan
 - Remedial teaching dan pengayaan
 - Memeriksa PR
3. Kegiatan ekstrakurikuler
 - Lukis
 - Tari
 - Musik
 - Olahraga